

## **BAB III**

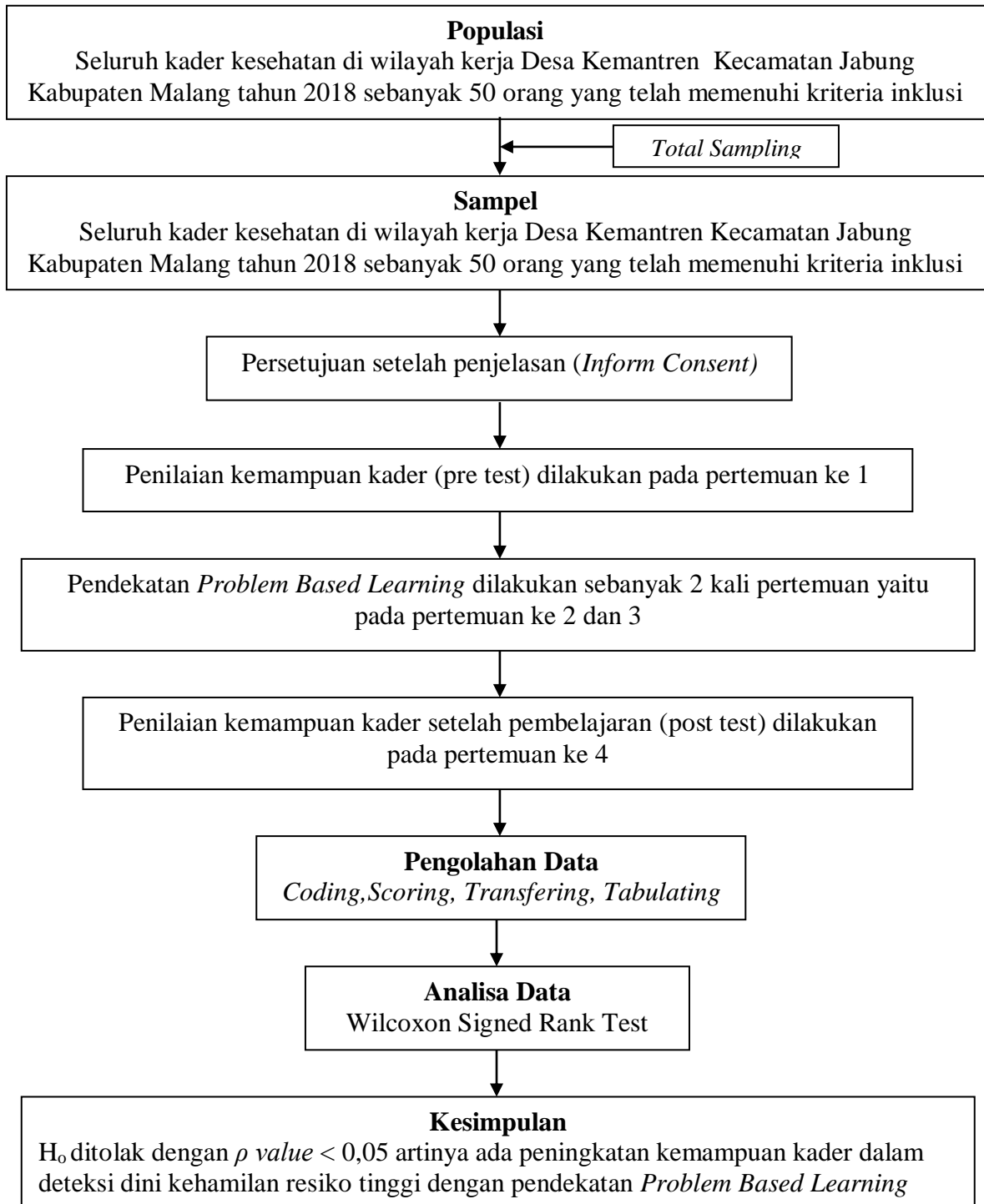
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan Pre Eksperimen. Rancangan yang digunakan ialah *pre test - post test group design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kader dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi dengan pendekatan *Problem Based Learning*. Sebelum pembelajaran terlebih dahulu dilakukan pre test (tes awal) untuk mengukur kemampuan kader dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi. Lalu dilakukan pendekatan *Problem Based Learning* pada kader. Post test (tes akhir) dilakukan setelah kader memberikan pendekatan *Problem Based Learning*, dengan cara mengukur kemampuan kader dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

### 3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Peningkatan Kemampuan Kader dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi dengan Pendekatan *Problem Based Learning***

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu kader kesehatan yang berada di wilayah kerja Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang April 2019 berjumlah 50 kader.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu kader kesehatan di wilayah kerja Desa Kecamatan Jabung Kabupaten Malang April 2019 sebanyak 50 kader yang telah memenuhi kriteria inklusi.

#### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

### **3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian**

#### 3.4.1 Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kader yang bersedia menjadi responden
- b. Kader yang aktif dalam kegiatan posyandu
- c. Kader yang bersedia mengikuti pertemuan
- d. Yang sudah sudah menjadi kader minimal satu tahun

#### 3.4.2 Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kader posyandu yang tidak hadir saat penelitian

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### 3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen penelitian ini adalah pendekatan *Problem Based Learning*.

### 3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen penelitian ini adalah kemampuan deteksi dini kehamilan resiko tinggi oleh kader.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	Kegiatan yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pemecahan masalah dari suatu kasus atau disebut dengan <i>Problem Based Learning</i> . Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> dilakukan dua kali oleh peneliti dengan waktu 1 – 1,5 jam sebanyak dua kali. Penyampaian materi meliputi deteksi dini kehamilan, factor resiko kehamilan, penggunaan KSPR pada buku KIA	-	-	-
Kemampuan kader dalam deteksi dini ibu hamil resiko tinggi menggunakan KSPR pada Buku KIA	Kemampuan kader dalam melakukan deteksi dini kehamilan dinilai menggunakan metode <i>Problem Based Learning</i> dimana kader diminta untuk memecahkan suatu masalah pada setiap kasus ibu hamil. Lalu kader mendeteksi dini ibu hamil tersebut. Kemampuan kader diukur sebelum dan setelah pemberian pembelajaran	Checklist	Ordinal	a. Mampu : bila skor $\geq 75\%$ b. Tidak mampu : bila skor $< 75\%$

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kemantren Wilayah Kerja Puskesmas Jabung Kabupaten Malang pada bulan April-Mei 2019.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist, KSPR pada Buku KIA

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang berisi checklist pengamatan, sedangkan kader mendeteksi dini kehamilan menggunakan kasus yang telah diambil secara acak. Menilai kemampuan kader dilakukan sebelum dan setelah pemberian pembelajaran.

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada institusi Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan pada bulan April 2019.
- b. Meminta ijin penelitian kepada Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Malang. Setelah mendapatkan surat ijin peneliti meneruskan surat tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang serta tempat penelitian di Puskesmas Jabung dengan membawa surat pengantar yang dikeluarkan oleh Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang pada bulan April 2019.
- c. Menyiapkan instrument penelitian berupa checklist yang dipegang oleh peneliti untuk mengukur kemampuan kader dalam deteksi dini

kehamilan resiko tinggi, KSPR pada buku KIA dan kasus masalah untuk deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

- d. Menentukan sampel penelitian yaitu sejumlah 50 kader posyandu Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang pada bulan April 2019.
- e. Peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat penyuluhan yaitu menggunakan buku KIA, dengan materi meliputi: deteksi dini kehamilan, factor resiko kehamilan, penggunaan KSPR pada buku KIA
- f. Menyiapkan kasus masalah untuk kader mendeteksi dini kehamilan resiko tinggi
- g. Peneliti menyiapkan sarana dan prasarana dengan koordinasi pihak Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mendatangi tempat penelitian untuk menemui responden.

#### 1. Pertemuan I tanggal 24 April 2019:

- a. Peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian kepada calon responden, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui karakteristik kader posyandu bagi calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti memberikan surat permohonan kepada responden, memberikan informed consent.

- b. Setelah kader setuju untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian, peneliti melakukan legalitas persetujuan dengan cara penandatanganan (informed consent).
- c. Melakukan penilaian kemampuan kader dalam deteksi dini kehamilan dengan menggunakan checklist yang berisi langkah-langkah kader dalam melakukan deteksi dini kehamilan. Penilaian kemampuan deteksi dini kehamilan dilakukan saat pre test dan post test. Pre test dilaksanakan dengan cara peneliti menyediakan 50 kasus kehamilan dalam sebuah kertas yang sudah dilipat, setiap kader mengambil 1 kasus kehamilan dan menyerahkan kepada peneliti. Peneliti disini berperan sebagai ibu hamil sesuai dengan kasus yang telah diambil oleh kader. Kader menentukan factor resiko ibu hamil menggunakan KSPR pada buku KIA yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan penilaian kepada kader sesuai dengan checklist yang telah dibuat oleh peneliti

2. Pertemuan II tanggal 25 April 2019:

Peneliti melakukan penyuluhan dilanjutkan dengan *role playing*. Peneliti berperan sebagai kader dan salah seorang lainnya menjadi ibu hamil. Peneliti memberi kasus kepada ibu agar dapat berperan sebagai ibu hamil sesuai dengan kasus yang ada. Peneliti yang menjadi kader lalu mendeteksi dini kehamilan menggunakan KSPR pada Buku KIA secara rinci.

3. Pertemuan III tanggal 2 Mei 2019:

Peneliti melakukan review materi yang telah disampaikan pada pertemuan ke II. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya

4. Pertemuan IV tanggal 9 Mei 2019:

Post test kepada kader untuk mengetahui kemampuan kader dalam deteksi dini kehamilan dengan cara peneliti menyediakan 50 kasus kehamilan dalam sebuah kertas yang sudah dilipat, setiap kader mengambil 1 kasus kehamilan dan menyerahkan kepada peneliti. Peneliti disini berperan sebagai ibu hamil sesuai dengan kasus yang telah diambil oleh kader. Untuk menentukan kemampuan kader dalam deteksi dini, kader harus:

- a. Melakukan wawancara kepada ibu hamil yang telah diperankan oleh peneliti mengenai nama ibu dan suami, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat, hamil ke berapa dan haid terakhir.
- b. Menanyakan riwayat kehamilannya yang lalu.
- c. Menentukan faktor resiko pada ibu hamil tersebut.
- d. Memberikan skor sesuai kondisi ibu hamil.
- e. Menentukan kelompok resiko ibu hamil tersebut. Apakah masuk kedalam kelompok faktor resiko rendah, tinggi atau sangat tinggi.
- f. Memberikan konseling kepada ibu hamil sesuai dengan faktor resikonya



- g. Mendiskusikan hasil temuan faktor resiko kepada petugas kesehatan setempat (bidan).
- 5. Setiap kali pertemuan peserta harus mengisi daftar hadir yang sudah disediakan.
- 6. Memberikan cinderamata kepada kader yang telah selesai melakukan penilaian terhadap deteksi dini kehamilan. Memasukkan data pada lembar master sheet lalu menganalisisnya

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahap tahap:

#### **3.10.1 Editing**

Editing dalam penelitian ini dengan cara peneliti memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data.

#### **2.10.2 Coding**

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2012).

##### **a. Kode Usia**

- 1) 17-25 tahun : 1
- 2) 26-35 tahun : 2
- 3) 36-45 tahun : 3
- 4) 46-55 tahun : 4
- 5) > 55 tahun : 5

b. Kode Pendidikan

- 1) SD : 1
- 2) SMP : 2
- 3) SMA : 3
- 4) Perguruan Tinggi : 4

c. Kode Kemampuan

- 1) Mampu : 1
- 2) Tidak Mampu : 2

### 2.10.3 Scoring

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, dengan penilaian 0: apabila tidak mampu dalam melakukan langkah-langkah pengisian KSPR, nilai 1: apabila mampu dalam melakukan langkah-langkah deteksi dini kehamilan resiko tinggi meliputi: mampu memberi salam dengan ramah dan memperkenalkan diri, Menjelaskan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan, mampu mempersiapkan alat tulis dan buku KIA, mampu merencanakan persalinan yang aman bersama ibu hamil, keluarga dan suami, dan mampu memberitahu pada ibu hamil pemeriksaan sudah selesai dan memberi salam, dapat melakukan anamnesa secara rinci mampu menemukan faktor resiko ibu hamil dari poin pertama sampai terakhir, mampu memberikan skor ibu hamil berdasarkan faktor resiko dengan benar, mampu menentukan kelompok resiko ibu hamil dengan benar, mampu memberikan konseling berdasarkan kondisi ibu hamil .

Setelah semua langkah sudah selesai dilakukan penjumlahan skor yang di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{8} \times 100$$

Setelah mendapatkan nilai, dimasukkan kedalam katagori :

- a. Mampu : bila skor  $\geq 75\%$
- b. Tidak Mampu : bila skor  $< 75\%$

#### 3.10.4 Transferring

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam table rekapitulasi (master sheet) yang telah ditentukan

#### 3.10.5 Tabulating

Tabulating yaitu melakukan tabulasi data yang disajikan dalam table distribusi frekuensi berdasarkan persentase. Untuk mengetahui persentase responden tiap kategori dalam satu variable digunakan rumus distribusi frekuensi.

### 3.11 Teknik Analisa Data

Analisis data untuk membandingkan kemampuan kader sebelum dan sesudah diberikan perlakuan digunakan uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan signifikansi  $\alpha$  0,05.

Pengambilan kesimpulannya yaitu  $H_0$  ditolak bila  $p$  value  $< 0,05$  artinya ada peningkatan kemampuan deteksi dini kehamilan resiko tinggi oleh kader dengan pendekatan *Problem Based Learning*.

### **3.12 Etika Penelitian**

Etika penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika penelitian, meliputi:

#### **3.12.1 Ijin Penelitian**

Mengajukan ijin penelitian kepada institusi yaitu Poltekkes Kemenkes Malang. Dilanjutkan dengan meminta ijin kepada Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Malang. Setelah mendapatkan surat ijin peneliti meneruskan surat tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang serta tempat penelitian di Puskesmas Jabung dengan membawa surat pengantar yang dikeluarkan oleh Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes

#### **3.12.2 Lembar Persetujuan (Informed Consent)**

Lembar persetujuan diedarkan pada ibu yang menjadi responden dengan tujuan supaya mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika responden bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia diteliti maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

#### **3.12.3 Tanpa nama (Anonymity)**

Nama-nama yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, hanya dicantumkan kode responden saja. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

#### 3.12.4 Kerahasiaan (Confidentiality)

Informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

#### 3.12.5 Manfaat (Beneficence)

Peneliti menjelaskan penjelasan mengenai aplikasi, manfaat dan kegunaan dari media lembar balik. Manfaat dari penggunaan media lembar balik ini dapat mempermudah dalam penyampaian informasi kepada para kader dalam melakukan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi

#### 3.12.6 Rekomendasi Persetujuan Etik

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan persetujuan layak etik dari komisi etik penelitian Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang.